

**PREVALENSI DAN FAKTOR - FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN  
KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN  
KALIDONI, PALEMBANG**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:**

**Aaron Phuah Siew Jen**

**NIM : 54061001106**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**

S.  
613.943.2  
Aar  
P

2011  
**PREVALENSI DAN FAKTOR - FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN  
KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN  
KALIDONI, PALEMBANG**



**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**Oleh:**

**Aaron Phuah Siow Jon**  
**NIM : 54081001106**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN KALIDONI,  
PALEMBANG.**

Disusun oleh :

**AARON PHUAH SIEW JON**

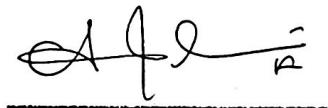
**54981001106**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, ..., Januari..., 2013.

**Pembimbing I**



**dr. Amirah Novaliani, SpOG**

**NIP : 197911172009122001**

**Pembimbing II**



**dr. Theodorus, M.Med.Sc.**

**NIP : 196009151989031005**

**Pembantu Dekan 1,**



**Dr. Erial Bahar, M.Sc**

**NIP : 195111141977011001**

## ABSTRAK

### PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG DARI OKTOBER HINGGA DESEMBER 2011

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah kehamilan yang bersifat sementara ataupun menetap. Kontrasepsi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, secara mekanis, menggunakan obat/alat atau metode operasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Kalidoni, Palembang.

Jenis penelitian ini adalah suatu penelitian *cross-sectional* yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Kecamatan Kalidoni Palembang, dari bulan Oktober hingga Desember 2011. Sampel didapatkan dari 100 wanita usia subur dan kemudian hasilnya dipresentasikan dalam bentuk tabel dan frekuensi.

Dari kelompok responden yang merupakan pengguna pil KB, 89.3% berusia 35 tahun ke atas, 71.4% merupakan wanita yang tidak bekerja, 89.3% berpendidikan SMA ke bawah, 53.6% memiliki lebih dari 2 anak, dan 75.0% memiliki umur anak terkecil kurang dari 3. Prevalensi pil KB adalah sebanyak 28% sedangkan wanita usia subur yang tidak menggunakan pil KB adalah sebanyak 72%. Dari hasil yang didapatkan, faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB dan merupakan faktor resiko adalah umur ( $OR=9.656$ , 95%CI 1.891-49.311,  $p=0.006$ ), dan paritas ( $OR=6.883$ , 95%CI 2.131-22.235,  $p=0.001$ ). Umur anak terkecil ( $OR=1.513$ , 95%CI 1.135-7.931,  $p=0.463$ ) dan pendidikan( $OR=1.396$ , 95%CI 0.522-14.580,  $p=0.751$ ) mempunyai hubungan dengan penggunaan pil KB namun hubungan tersebut tidak bermakna. Faktor yang berhubungan secara bermakna dan merupakan faktor protektif adalah pekerjaan ( $OR=0.215$ , 95%CI 0.070-0.733,  $p=0.044$ ).

Prevalensi penggunaan pil KB di kecamatan Kalidoni adalah sebanyak 28%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral adalah umur, paritas, dan pekerjaan.

Kata kunci : Kontrasepsi, prevalensi, *cross-sectional*.



## **ABSTRACT**

### **PREVALENCE AND FACTORS THAT AFFECT THE USE OF ORAL CONTRACEPTIVES IN KALIDONI DISTRICT OF PALEMBANG FROM OCTOBER TO DECEMBER 2011**

Contraception is an attempt to prevent pregnancy that is transient or resident. Contraception can be done without using any tools, done mechanically, or by using a drug/device or operation method. The main purpose of this research is to determine the prevalence and factors that affect the use of oral contraceptives in Kalidoni district of Palembang.

A cross-research that is both descriptive analytical and cross-sectional was done. This research has been done in Kalidoni district of Palembang from October to December 2011. Samples are obtained from 100 women of fertile age and then the results are presented in the form of tables and frequency.

From the group of respondents who are users of birth control pills, 55.5% were aged 35 or over, 44.4% are women who are not working, educated high school and below are 89.3%, 53% have more than two children, and 46.6% have the smallest child aged less than 3. The prevalence of birth control pills is as much as 28% while the women of fertile age who do not use birth control pills are as much as 72%. From the results obtained, the factor which have the most effect on the use of birth control pills and are risk factors are age(OR=9.656, 95%CI 1.891-49.311, p=0.006), and the parity(OR=6.883, 95%CI 2.131-22.235, p=0.001). The smallest child age (OR=1.513, 95%CI 1.135-7.931, p=0.463) and education (OR=1.396, 95%CI 0.522-14.580, p=0.751) have a connection with the use of birth control pills but the relationship is not meaningful. A related factor that is meaningful and is a protective factor is job (OR=0.215, 95%CI 0.070-0.733, p=0.044).

The prevalence of the use of birth control pills in Kalidoni district is as much as 28%. Factors that affect the use of oral contraceptives are age, parity, and jobs.

**Key words:** Contraception, prevalence, cross-sectional

## **Kata Pengantar**

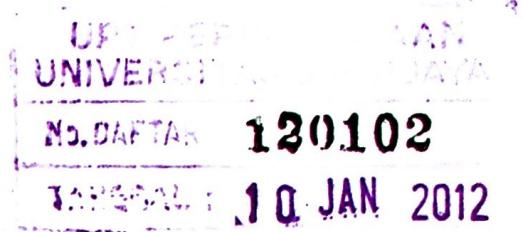
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karuniaNya serta penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Pengalaman Belajar Riset ini dengan judul “**Prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di kecamatan Kalidoni, Palembang**” yang merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana kedokteran pada Program Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa Pengalaman Belajar Riset ini dapat terselesaikan atas bantuan dan kerjasama berbagai pihak, tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, tanpa bantuan dan kerjasama tersebut sulit kiranya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dr. Amira Novaliani, SpOG sebagai pembimbing substansi dan dr. Theodorus, M.med. Sc. Sebagai pembimbing metodologi, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam pembuatan proposal, pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan laporan akhir.

Ucapan terima kasih ini juga disampaikan kepada kedua orang tuaku atas kasih sayang, cinta, dan doanya. Terima kasih juga kepada teman – teman yang telah banyak membantu sehingga penelitian PBR ini dapat disusun dengan sebaik – baiknya.

Demikianlah, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam laporan ini. Oleh itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan koreksi yang dapat membangun agar laporan penelitian ini menjadi semakin baik dan dapat menjadi bahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, September 2011



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
Bab I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Profil Kota Palembang.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
Bab II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Landasan Teori.....	
2.1.1 Definisi Keluarga Berencana.....	8
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana.....	8
2.1.3 Sasaran Keluarga Berencana.....	9
2.2 Kontrasepsi.....	
2.2.1 Definisi Kontrasepsi.....	9
2.2.2 Sejarah Kontrasepsi.....	10
2.2.3 Klasifikasi Kontrasepsi.....	11

2.2.4 Pemilihan Jenis Kontrasepsi.....	11
2.2.5 Hormon Wanita Yang Beperan Dalam Kontrasepsi Oral.....	12
2.2.6 Tipe Jenis Pil Kontrasepsi Oral.....	16
2.2.7 Keuntungan Pil Kontrasepsi Kombinasi.....	19
2.2.8 Kerugian Pil Kontrasepsi Kombinasi.....	19
2.2.9 Perempuan yang Dapat Menggunakan Pil Kombinasi.....	20
2.2.10 Perempuan yang Tidak Bolch Menggunakan Pil Kombinasi.....	21
2.2.11 Waktu Mulai Menggunakan Pil Kombinasi.....	22
2.2.12 Lama Pemakaian.....	22
2.2.13 Efektivitas Metode Kontrasepsi.....	22
2.2.14 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Oral..	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	28
3.5 Definisi Operasional.....	29
3.6 Variabel Penelitian.....	31
3.7 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.8 Alur Penelitian.....	32
3.9 Faktor yang Mempengaruhi Wanita yang Mengambil Pil KB.....	33
3.10 Rencana/Jadwal Kegiatan.....	36
3.11 Anggaran Dana.....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Kependudukan Per Kecamatan kota Palembang Tahun 2009.....	3
Tabel 2. Luas, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Di Kalidoni Pada Tahun 2009.....	4
Tabel 3.Jumlah Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Palembang tahun 2009.....	5
Tabel 4. Persentase Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Palembang tahun 2009.....	6
Tabel 5. Karateristik Responden.....	39
Tabel 6. Jumlah Pengguna Pil KB.....	40
Tabel 7. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Umur.....	41
Tabel 8. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 9. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 10. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Paritas.....	44
Tabel 11. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Umur Anak Terkecil.....	45

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Belakangan ini, populasi masyarakat Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2007 menyebutkan bahwa penduduk di Indonesia berjumlah sekitar 224,9 juta jiwa, terbanyak keempat di dunia.<sup>1</sup> Namun jumlah penduduk yang menganggur semakin tinggi yaitu 9,43 juta jiwa. Kekhawatiran pemerintah terhadap ledakan penduduk di tahun 2015 mendorong pemerintah mempromosikan program keluarga berencana (KB) yang berperan menunjang pembatasan dan penundaan angka kelahiran.

Di Indonesia, data dari BKKBN pada Maret 2011 menunjukkan bahwa dari 739.500 pengguna metode kontrasepsi di Indonesia, sebanyak 13,76% menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), 1,30% menggunakan metode operasi wanita(MOW), 0,34% menggunakan metode operasi pria(MOP), 6,47% menggunakan kondom, 50,46% menggunakan suntikan, dan 27,94% menggunakan pil.<sup>1</sup> Pil KB dapat meringankan keluhan menjelang dan pada saat haid, mempercepatkan masa subur, dan membuat siklus haid lebih teratur. Dari sisi kesehatan pula pil KB dapat menurunkan beberapa risiko penyakit seperti tumor payudara, anemia defisiensi zat besi, osteoporosis, kanker endometrium, kanker ovarium, infeksi kandung karnih, dan kehamilan di luar kandungan. Pil KB juga memiliki beberapa efek samping seperti peningkatan berat badan, hiperpigmentasi wajah, penambahan jumlah jerawat, pendarahan, payudara menjadi tegang dan sakit, penurunan gairah seksual, sakit kepala, dan gangguan emosi.<sup>2,3,4</sup>

Pil KB yang umum banyak digunakan saat ini adalah pil KB kombinasi yang terdiri dari dua komponen bahan aktif utama iaitu estrogen dan progesteron.<sup>5</sup> Dua

bahan aktif inilah yang berguna untuk mencegah kehamilan. Estrogen (*ethinylestradiol*) yang berfungsi untuk mencegah terjadinya ovulasi, serta progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir serviks dan mengurangi kemampuan rahim untuk menerima sel yang telah dibuahi. Komponen progesteron inilah yang sebenarnya banyak menimbulkan efek samping seperti penambahan berat badan, sakit kepala, rasa tegang payudara dan gejala tidak mengenakkan. Keuntungan penggunaan pil KB adalah pil KB sangat murah dan mudah didapati di mana-mana apotek. Pil KB juga sangat efektif apabila dipakai dengan benar dan tidak mengurangi kenyamanan suami isteri. Jika pil KB digunakan dengan baik, angka kelahiran dapat dikurangkan dan pengangguran dapat dikurangi. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Kalidoni kerana jumlah wanita yang menggunakan metode suntik lebih tinggi daripada jumlah wanita yang menggunakan pil KB. Dengan membuat penelitian di Kalidoni, maka diharapkan dapat mengetahui faktor – faktor yang dapat meningkatkan lagi penggunaan pil KB di sana.<sup>3</sup>

## 1.2 Profil Kota Palembang

Kota Palembang adalah ibukota propinsi Sumatera Selatan yang mempunyai luas wilayah 400.63 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1.438.938 jiwa, yang berarti setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh 3.592 jiwa. Kota Palembang dibelah oleh Sungai Musi menjadi dua daerah, yaitu Seberang Ilir dan Seberang Ulu. Kota Palembang.

Kota Palembang berbatas dengan daerah-daerah berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pangkalan Benteng, desa Gasing, dan Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kab. Banyuasin.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Bakung Kecamatan Inderalaya Kab. Ogan Komering Ilir dan Kecamatan Gelumbaang Kab. Muara Enim

- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Balai Makmur Kec. Banyuasin I Kab. Banyuasin.
- Sebelah Barat berbatasan dengan desa Sukajadi Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan, yang terdiri dari enam belas kecamatan, yaitu Kec. Ilir Timur I, Ilir Timur II, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Sukarame, Sako, Bukit Kecil, Gandus, Kemuning, Kalidoni, Plaju, Kertapati, Alang-Alang Lebar dan Sematang Borang.

**Tabel 1. Luas Wilayah Kependudukan Per Kecamatan kota Palembang Tahun 2009**

NO	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah penduduk	Kepadatan Penduduk km <sup>2</sup>
1	Ilir Barat II	6,22	68.004	10,933
2	Gandus	68,78	53.795	782,13
3	Seberang Ulu I	17,44	160.390	9196,67
4	Kertapati	42,56	83.803	1969,06
5	Seberang Ulu II	10,69	93.237	8721,89
6	Plaju	15,17	89.794	5721,42
7	Ilir Barat I	19,77	120.517	6095,95
8	Bukit Kccil	9,92	50.292	5069,76
9	Ilir Timur I	6,50	84.701	13030,92
10	Kemuning	9,00	89.707	9967,44
11	Ilir Timur II	25,58	172.836	6756,68
12	Kalidoni	27,92	96.266	3447,92
13	Sako	18,04	73.519	4075,33
14	Sematang Borang	36,98	25.538	650,59
15	Sukarame	51,48	106.327	2065,40
16	Alang-Alang Lebar	34,58	73.212	2117,40
Jumlah (Kota Palembang)		400.63	1.438.938	3591,69

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kecamatan Kalidoni. Luas Wilayah Kalidoni adalah sebanyak 27.92 km<sup>2</sup> yang terdiri daripada 96.266 penduduk. Tabel di bawah menunjukkan luas, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk di kecamatan Kalidoni, Palembang pada tahun 2009

**Tabel 2. Luas, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Di Kalidoni Pada Tahun 2009**

No	Kelurahan	Luas(Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per Ha
1.	Sei Lais	850	11.843	13,51
2.	Sei Selincah	1.529	18.041	11,79
3.	Sei Selayur	420	21.171	50,40
4.	Kalidoni	430	21.266	49,56
5.	Bukit Sangkal	415	23.945	56,69
Jumlah		3.644	96.266	26,42

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi dan faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di kecamatan Kalidoni, Palembang. Tabel di bawah menunjukkan jumlah peserta kb aktif menurut jenis kontrasepsi yang digunakan di Palembang pada tahun 2009.

**Tabel 3.Jumlah Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Palembang tahun 2009**

No.	Kecamatan	Jumlah peserta KB aktif										MKJP dan Non MKJP
		MKJP										
		AKDR	MOP	MOW	Implant	Suntik	Pil	Kondom	Obat Vagina	Lainnya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ilir Barat II	0	0	0	0	2.261	1.507	67	0	0	3.835	
2	Gandus	0	0	0	5	1.631	1.081	76	0	0	2.793	
3	Seberang Ulu I	5	0	0	2	3.295	3.796	53	0	0	7.151	
4	Kertapati	136	0	0	39	2.113	2.111	39	0	0	4.438	
5	Seberang Ulu II	116	0	185	387	4.499	6.885	113	0	0	12.185	
6	Plaju	39	0	0	25	1.658	1.135	220	0	0	3.077	
7	Ilir Barat II	7	0	0	17	2.741	3.111	51	0	0	5.927	
8	Bukit Kecil	0	0	0	0	494	734	58	0	0	1.286	
9	Ilir Timur I	596	0	485	1.568	6.266	9.026	440	0	0	18.381	
10	Kemuning	0	0	0	0	849	1.625	0	0	0	2.474	
11	Ilir Timur II	1.098	0	303	695	2.510	6.391	527	0	0	11.524	
12	Kalidoni	57	0	111	33	4.122	3.692	283	0	0	8.298	
13	Sako	1.158	0	1.339	1.068	3.444	1.961	548	0	0	9.518	
14	Sematang Borang	1.118	0	0	0	3.014	2.741	852	0	0	7.725	
15	Sukarame	181	4	48	626	4.896	8.794	1.468	0	0	16.017	
16	Alang Alang Lebar	132	0	0	379	1.586	822	0	0	0	2.979	
Jumlah		4.643	4	2.471	4.844	45.379	55.472	4.795	0	0	117.608	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang

**Tabel 4. Persentase Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Palembang tahun 2009**

No.	Kecamatan	Jumlah peserta KB aktif										MKJP dan Non MKJP (%)	
		MKJP											
		AKDR	MOP	MOW	Implant	Suntik	Pil	Kondom	Obat Vagina	Lainnya			
1	2	3	4	5	6	7	8	2	0	0	100		
1	Ilir Barat II	0	0	0	0	59	39	3	0	0	100		
2	Gandus	0	0	0	0	58	39	1	0	0	100		
3	Seberang Ulu I	0	0	0	0	46	53	1	0	0	100		
4	Kertapati	3	0	0	1	48	48	1	0	0	100		
5	Seberang Ulu II	1	0	2	3	37	57	7	0	0	100		
6	Plaju	1	0	0	1	54	37	1	0	0	100		
7	Ilir Barat II	0	0	0	0	46	52	5	0	0	100		
8	Bukit Kecil	0	0	0	0	38	57	2	0	0	100		
9	Ilir Timur I	3		3	9	34	49	0	0	0	100		
10	Kemuning	0	0	0	0	34	66	5	0	0	100		
11	Ilir Timur II	10	0	3	6	22	55	3	0	0	100		
12	Kalidoni	1	0	1	0	50	44	6	0	0	100		
13	Sako	12	0	14	11	36	21	11	0	0	100		
14	Sematang Borang	14	0	0	0	39	35	9	0	0	100		
15	Sukarame	1	4	0	4	31	55	0	0	0	100		
16	Alang Alang Lebar	4	0	0	13	53	30	4	0	0	100		
Jumlah (%)		4	0	2	4	39	47	4	0	0	100		

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Kalidoni, Palembang?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Kalidoni, Palembang?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Kalidoni, Palembang.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Kalidoni, Palembang.
2. Mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pil KB di Kecamatan Kalidoni, Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian.**

- a. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Kalidoni, Palembang, maka diharapkan untuk selanjutnya dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan lagi penggunaannya.
- b. Dengan mengetahui jumlah responden pengguna kontrasepsi oral, maka kita dapat menilai sejauh mana pil KB menjadi metode pilihan masyarakat untuk menunda dan mencegah kehamilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Indonesia: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, (2011) [updated 23 June 2011, cited 18 August 2010]. Available from :  
<http://www.bkkbn.go.id/Webs/index.php/data/>
2. Hadisome. Fakta Tentang Pil KB.(2010). Available from :  
[http://tentangkb.wordpress.com/2010/06/13/mitos-dan-fakta-tentang-pil-kb/.](http://tentangkb.wordpress.com/2010/06/13/mitos-dan-fakta-tentang-pil-kb/)
3. Krisnadi S.R. Kegunaan Pil KB(2007). Available from :  
[doktersehat.com/pil-kb-oral-pil-pil-kombinasi/](http://doktersehat.com/pil-kb-oral-pil-pil-kombinasi/)
4. Harfiz A.K. Pil Kb dan Cara Kerjanya.(2007). Available from :  
[www.medicastore.com/oc/pilkbplus.htm.](http://www.medicastore.com/oc/pilkbplus.htm)
5. Wiknjosastro H., Saifuddin A.B., Rachimhadhi T. Kontrasepsi Hormonal di Ilmu Kandungan Edisi Kedua Cetakan Keempat. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta. (2007). H 535-572
6. Prawirohardjo S. Pembuahan dan Plasentasi di Ilmu Kebidanan Edisi Kedua. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.(2009). H 139-148
7. Senanayake P., Potts M. Female barrier contraception and spermicides in Atlas of Contraception. 2<sup>nd</sup> Edition. Paul Street, London. Informa healthcare. (2008). H 61-67
8. Evitaphani J, Anthonius APP, Kontrasepsi Oral Tipe Minipil. (2009) Available from : <http://yosefw.wordpress.com/2009/03/20/kontrasepsi-oral-tipe-minipil-kontrasepsi-oral-tipe-minipil/> .
9. Schorge J.O, Schaffer J.I., Halvorson L.M. Contraception and Sterilization in Williams Gynecology. 20<sup>th</sup> Edition. London. The McGraw-Hill Companies. (2008).

10. Cunningham F.G, Leveno K.J, Bloom S.L, Hauth J.C. Contraception in Williams Obstetrics. 22<sup>nd</sup> edition. London. The McGraw-Hill Companies. (2005).
11. Pitkin J., Peattie A.B , Magowan B.A . Oestrogen – dependent hormonal contraception and Progesterone – dependent hormonal contraception in Joan Pitkin-Obstetrics and Gynaecology An Illustrated Colour Text. New York. Churchill Livingstone. (2004). H 106-110
12. Guillebaud J. Combined hormonal contraception and contraceptive methods in Contraception Today. 6<sup>th</sup> Edition. New Fetter Lane, London. Informa healthcare. (2007). H 11-68
13. Harsen P.T. Kegunaan Pil KB. (2010) Available from :  
[www.dechacare.com/Andalan-Pil-KB-P543.html](http://www.dechacare.com/Andalan-Pil-KB-P543.html)
14. Saifuddin A.B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, edisi 2 di Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. (2006). Jakarta. H 40-52
15. Ramsden I, Hanretty K.P., Callander R. Contraception and Hormonal Contraception in Obstetrics Illustrated. 6<sup>th</sup> Edition. New York. Churchill Livingstone. (2006). H 403-421
16. Sukidjo N. Revisi Metodologi di Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. (2006). H 61-68
17. Gibbs R.S, Karlan B.Y, Haney A.F. Contraception in Danforths Obstetrics And Gynecology. 10<sup>th</sup> Edition. London. Lippincott Williams & Wilkins. (2008). H 568-585
18. Chudasama R.K, Kavishwar A.B. (2007) Available from :  
<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>
19. Kusumaningrum, Radita. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Usia Subur. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegero (tidak dipublikasikan) Available from :



- [http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita\\_Kusumaningrum.pdf](http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf), Diakses 15 Desember 2011.
20. Rahayu Ria. I. Utomo. P.Mcdonald, 2009. Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia.Paper of international Conference on Famil Planning:Research and Best Practise, Kampala, Uganda 15-18 November 2009. Available from :  
[http://www.fpconference2009.org/media/DIR\\_169701/15f1ae857ca97193ff83a6ffffd524.pdf](http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193ff83a6ffffd524.pdf), Diakses 15 Desember 2011.
21. Chaw, E.E.P 2009, Knowledge, Attitude and Practise of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar grant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand. Thesis College of Publisc Healthy Sciences, Chulalongkorn University (unpublished). Available from :  
[http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis\\_2009\\_Ei.pdf](http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis_2009_Ei.pdf), Diakses 15 Desember 2011.
22. Murti, Risty 1, 2009. Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptive in Indonesia 2007. Available from :  
[http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population\\_data\\_information/004\\_thesis\\_ristycomplete.pdf](http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population_data_information/004_thesis_ristycomplete.pdf), Diakses 15 Desember 2011.
23. Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beudet and C. ineke Neutel, 2000. Oral Contraceptive Use. Health Reports, Spring 2000. Available from :  
<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>. Diakses 16 Desember 2011).
24. Ali, Abdel Aziem A, Duria A, Rayis , M.Mamoun and I. Adam 2011. Use of Family PlanningMethods ni in Kassala, Eastern Sudan, BMC Research Notes. 4 (43). Available from :  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15518368>, Diakses 19 Desember 2011.

25. Carrasco-Garrido, P, V.H Barrera, R. Martin-Lopez, A Lopez de Andres J.E Hernandez and R.Jimenez- Garcia 2011. Increased Used of Oral Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006. The Journal of Sexual Medicine, 8 (2).
26. Purba, Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan),  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>, Diakses 20 Disember 2011.
27. Pribadi A. 2008. *Profil Penggunaan Kontrasepsi pada Pasangan Usia subur di Wilayah Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2008*. Tesis, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Sukarta Sukarta. Available from :  
<http://etd.eprints.ums.ac.id/2228/1/K100020209.pdf>, Diakses 20 Disember 2011.
28. Palti, Sandro A. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), Available from:  
<http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21342/Chapter%20II.pdf?sequence=4>, Diakses 20 Disember 2011.
29. Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan). Available from :  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses 20 Disember 2011.

30. Gray, Edith and P. McDonald. 2007. *Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course*. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. Available from : ([http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007\\_papers/Gray%20Edith\\_final%20paper.pdf](http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray%20Edith_final%20paper.pdf), Diakses 22 Disember 2011).
31. Ginting, Melvida B.R. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), Available from : (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf>, Diakses 20 Disember 2011).

